

# **Meneropong Indonesia Dimasa Mendatang atas Dampak dari COVID-19**

Melihat dari perkembangan kasus COVID-19 (Virus Corona) saat ini, sudah sangat banyak berdampak kepada banyak Negara khususnya pada sektor ekonomi. Salah satunya yang akan kita bahas pada kesempatan ini yakni dampak dari virus corona terhadap Negara adidaya / adikuasa yaitu Amerika Serikat. Lalu apa hubungannya dengan Negara kita Indonesia? Baik sedikit demi sedikit akan saya paparkan mengenai hal ini dan dampak apa serta peluang apa yang akan didapatkan oleh Indonesia.

Berdasarkan data dari [www.worldometers.info/coronavirus/](http://www.worldometers.info/coronavirus/) yang saya dapatkan pada tanggal 29 April 2020 pukul 11.30, bahwa terdapat 3.138.396 kasus virus corona yang ada di seluruh dunia, yang mana 1.035.765 kasus berada di Amerika Serikat dan menduduki urutan kesatu sebagai kasus terbanyak dari pada Negara-negara lainnya. Sedangkan Indonesia menduduki peringkat ke 36 dengan total 9.511 kasus. Dengan total kasus yang sangat tinggi, maka hal tersebut akan berakibat pada sektor ekonomi Amerika Serikat. Lalu dampak apa yang akan didapatkan oleh Amerika Serikat? Salah satunya yaitu meningkatnya pengangguran dinegara tersebut, sedangkan lapangan pekerjaan semakin menipis itu dikarenakan banyaknya perusahaan yang tutup bahkan bangkrut akibat dari wabah virus corona ini.

Dapat kita ambil contoh seperti perusahaan Toyota yang ada di Amerika Serikat, bukan tidak mungkin perusahaan sebesar itu akan tutup atau paling tidak menurunnya tingkat produksi dan pemasaran mereka yang terhambat karena terdampak dari virus corona. Lalu ada juga salah satu perusahaan minyak terbesar di dunia, juga akan mengalami penurunan entah itu dari segi produksi maupun pemasarannya. Hal tersebut akan sangat sulit untuk mengembalikan seperti semula meskipun virus corona sudah dapat terselesaikan.

Lalu apa hubungannya dengan Negara kita? Sudah jelas sangat berhubungan, terutama dibidang ekonomi. Salah satunya Amerika Serikat sulit dalam mengekspor barang-barang ke Indonesia bahkan ke Negara-negara lain, seperti mobil, bahan bakar minyak dan yang lainnya. Secara tidak langsung hal ini berdampak positif bagi Indonesia dengan catatan Indonesia siap dari segi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM). Dari segi SDA Indonesia dibilang

sangat siap dengan kekayaan alam yang ada. Lalu dari segi SDA bagaimana? Dapat kita perhatikan bahwa di periode kedua Bapak Jokowi bersama dengan Bapak Ma'ruf Amin mereka akan lebih meningkatkan kualitas SDM yang ada di Indonesia.

Hal ini saya rasa dapat kita olah menjadi sebuah dampak yang positif dengan melihat perkembangan teknologi saat ini. Salah satunya pada sektor industri mobil dengan memanfaatkan tenaga listrik. Artinya bahan bakar yang akan digunakan adalah listrik yang disimpan didalam baterai. Hal tersebut menjadi peluang besar bagi Indonesia untuk menjadi Negara pemasok bahan bakar mobil listrik terbesar di dunia dengan melihat besarnya bahan baku utama pembuatan baterai sebagai bahan bakar mobil listrik yakni nikel, kobalt, mangan dan aluminium.

Lalu hal apa yang dapat dilakukan untuk mempersiapkannya? Salah satunya yaitu seperti yang saya jelaskan sebelumnya tadi bahwa Pemerintah Indonesia akan memfokuskan kepada pembangunan SDA. Saya rasa hal ini sebagai salah satu persiapan yang dilakukan oleh pemerintah. Lalu apa peran kita? Peran kita yakni mendukung program pemerintah tersebut selagi untuk kepentingan rakyat dan tidak merugikan rakyat. Jadi dapat disimpulkan bahwa Indonesia akan menjadi Negara yang maju dengan adanya peran dari rakyatnya dengan memanfaatkan SDA yang dimiliki serta kualitas SDM yang mumpuni untuk menghasilkan sebuah produk yang dihasilkan dari SDA yang ada.

Terakhir, saya memohon maaf jika terdapat kesalahan dalam menuliskan maupun menjelaskan artikel ini. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi renungan untuk kita bisa yakin hal itu akan terjadi demi menuju INDONESIA MAJU!!!

*Merdeka!!!*

“ GANTUNGKAN CITA-CITAMU SETINGGI LANGIT! BERMIMPILAH SETINGGI LANGIT. JIKA ENKAU JATUH, ENKAU AKAN JATUH DIANTARA BINTANG-BINTANG “ [BUNG KARNO]

Sungai Asam, 29 April 2020

ttd

Ari Wahyudi